

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Sumber daya manusia mencakup keseluruhan manusia yang ada didalam organisasi perusahaan, yaitu mereka yang secara keseluruhan terlibat dalam operasionalisasi bisnis perusahaan, dari level yang paling bawah, seperti satpam, pekerja dibagian pemrosesan barang untuk jenis perusahaan produksi, atau juga tenaga penjual langsung (*direct seller*) yang direkrut perusahaan hingga keposisi direktur utama (*Chief Executif Officer*) yang menempati level teratas dalam bisnis perusahaan.

Dalam suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat diperlukan adanya produktivitas kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Produktivitas kerja merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh pegawai untuk memperoleh hasil maksimal dimana dalam pelaksanaannya, produktivitas kerja terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan. Jadi faktor manusia memegang peranan penting dalam mencapai hasil agar sesuai dengan tujuan instansi

tersebut, karena betapapun sempurnanya peralatan kerja tanpa adanya tenaga manusia tidak akan berhasil memproduksi barang atau jasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Saksono, 1995:114).

Jika dicermati bahwa peningkatan kualitas suatu institusi sangat ditentukan oleh produktivitas pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks ini produktivitas pegawai merupakan faktor determinan yang sangat menentukan produktivitas organisasi secara maksimal. Produktivitas seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Produktivitas merupakan catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Dalam formulasi yang sederhana produktivitas merupakan gambaran dari produktivitas seseorang dalam menjalankan tugasnya. Terkait dengan tugas sebagai pegawai, maka produktivitas merupakan gambaran riil dari performance pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut, maka perlu adanya peningkatan produktivitas kerja pegawai. Menurut Sedarmayanti (2001, 57:58), bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu.

Produktivitas kerja juga sering diartikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Tujuan utama dari peningkatan produktivitas kerja pegawai adalah agar pegawai baik ditingkat bawah maupun ditingkat atas mampu menjadi pegawai yang efisien, efektif dan produktif. Mengingat bahwa peningkatan produktivitas pegawai merupakan masalah yang sangat kompleks. Kondisi ini yang mengharuskan adanya langkah proaktif untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui pembinaan yang dilakukan secara terprogram dan sistematis. Dimana peningkatan produktivitas pegawai harus dilaksanakan sejak dini dan secara terus menerus untuk menyiapkan tenaga yang berkualitas, yang mampu berpikir logis dan rasional serta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara bertanggung jawab.

Untuk mendapatkan suatu hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi maka diperlukan pengawasan yang baik. Fungsi kelima dari seorang pemimpin adalah pengawasan. Fungsi ini merupakan fungsi setiap manajer yang terakhir, setelah fungsi-fungsi merencanakan, mengorganisasi, menyusun tenaga kerja, dan memberi perintah. Fungsi ini merupakan fungsi pimpinan yang berhubungan dengan usaha menyelamatkan jalannya perusahaan kearah pulau cita-cita, yakni kepada tujuan yang telah direncanakan. Schermerhorn (2002) mendefinisikan pengawasan sebagai proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.

Melakukan suatu tugas, hanya mungkin dengan baik bila seseorang yang melaksanakan tugas itu mengerti arti dan tujuan dari tugas yang dilaksanakan. Demikian pula seorang pemimpin yang melakukan tugas pengawasan, haruslah sungguh-sungguh mengerti arti dan tujuan daripada pelaksanaan tugas pengawasan. Menerapkan prinsip-prinsip pengawasan dengan baik, akan mengefektifkan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan baik dalam instansi pemerintah maupun swasta. Sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dengan pengawasan yang baik akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula terlebih apabila menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat yang baik.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango yang merupakan organisasi yang melayani masyarakat dalam hal penyediaan kebutuhan air minum bersih berfokus pada bagaimana melaksanakan strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango memerlukan pengawasan dari pihak pimpinan. Pengawasan ini dilakukan oleh pimpinan sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil kerja yang dikehendaki.

Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango ini perlu ditingkatkan pengawasan yang efektif sehingga produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan. Apabila ada pengawasan yang efektif dari pimpinan maka semangat kerja akan timbul dan para karyawan akan bekerja dengan rajin dengan disiplin yang tinggi dan bertanggung jawab sehingga produktivitas kerja dapat meningkat dengan sendirinya.

Fenomena yang ada pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango menunjukkan adanya gejala-gejala kecenderungan penurunan produktivitas kerja para karyawan seperti kurangnya minat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kurangnya koordinasi antar karyawan dan munculnya kebosanan kerja karena rutinitas yang berlanjut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan yang efektif dari pimpinan serta kurangnya disiplin kerja karyawan. Untuk itu dalam meningkatkan produktivitas kerja, manajer harus melakukan

pengawasan yang baik sehingga disiplin kerja dalam diri karyawan akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Menurunnya minat karyawan dalam menyelesaikan tugas / pekerjaan tepat waktu.
2. Kurangnya koordinasi antar karyawan.
3. Munculnya gejala kebosanan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Seberapa Besar Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango? ”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengawasan dan produktivitas kerja bagi pembaca.
- b. Sebagai media bagi penulis untuk mempraktekkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

##### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan akan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan pengawasan agar tercapai produktivitas kerja yang optimal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja.